

PERANCANGAN VIDEO IKLAN PROMOSI MUSEUM PUSTAKA LONTAR KARANGASEM

Oleh:

I Made Tigra Suparmantara, NIM: 2002071016

Program Studi D-III Desain Komunikasi Visual

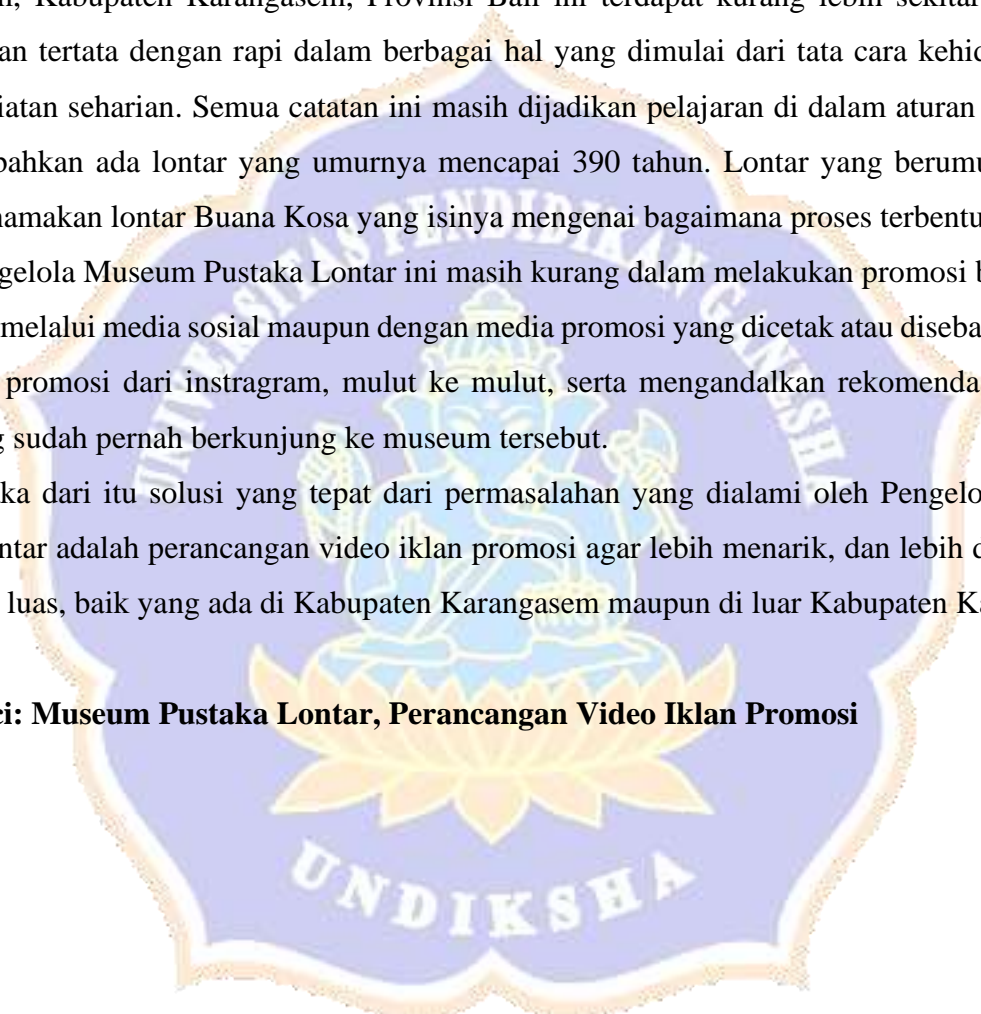
ABSTRAK

Museum Pustaka Lontar yang terletak di Desa Wisata Dukuh Penaban, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali ini terdapat kurang lebih sekitar 313 lontar disimpan dan tertata dengan rapi dalam berbagai hal yang dimulai dari tata cara kehidupan ritual hingga kegiatan seharian. Semua catatan ini masih dijadikan pelajaran di dalam aturan masyarakat adat Bali, bahkan ada lontar yang umurnya mencapai 390 tahun. Lontar yang berumur lebih tua tersebut dinamakan lontar Buana Kosa yang isinya mengenai bagaimana proses terbentuknya bumi.

Pengelola Museum Pustaka Lontar ini masih kurang dalam melakukan promosi baik dengan cara online melalui media sosial maupun dengan media promosi yang dicetak atau disebar, hanya melakukan promosi dari instragram, mulut ke mulut, serta mengandalkan rekomendasi dari para wisata yang sudah pernah berkunjung ke museum tersebut.

Maka dari itu solusi yang tepat dari permasalahan yang dialami oleh Pengelola Museum Pustaka Lontar adalah perancangan video iklan promosi agar lebih menarik, dan lebih dikenal oleh masyarakat luas, baik yang ada di Kabupaten Karangasem maupun di luar Kabupaten Karangasem.

Kata Kunci: Museum Pustaka Lontar, Perancangan Video Iklan Promosi



ABSTRACT

The Lontar Library Museum, which is located in the Dukuh Penaban Tourism Village, Karangasem District, Karangasem Regency, Bali Province, has approximately 313 lontar stored and neatly arranged in various ways, starting from ritual life procedures to daily activities. All of these records are still used as lessons in the rules of the Balinese indigenous people, and there are even lontar whose age reaches 390 years. The older ejection is called the Buana Kosa ejection, which tells about how the earth was formed.

The manager of the Lontar Library Museum is still lacking in promoting both online through social media and with printed or distributed promotional media, only promoting from Instagram, word of mouth, and relying on recommendations from tourists who have visited the museum.

Therefore, the right solution to the problems experienced by the Lontar Pustaka Museum Manager is to design promotional video advertisements to make them more attractive and better known by the wider community, both in Karangasem Regency and outside Karangasem Regency.

Keywords: Lontar Library Museum, Promotional Advertising Video Design

